

BAB V

ANALISIS HASIL PENELITIAN

Perilaku memilih masyarakat di Desa Fenun Kecamatan Amanatun Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan pada pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah 2018, diteliti berdasarkan tiga pendekatan yaitu pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis, dan pendekatan rasional. Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan di Desa Fenun Kecamatan Amanatun Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan dengan cara menyebarkan angket/kuesioner dan wawancara pada 92 responden ditemukan hasil sebagai berikut.

A. PENDEKATAN SOSIOLOGIS

"Pendekatan sosiologis pada dasarnya menjelaskan bahwa karakteristik sosial dan pengelompokan-pengelompokan sosial mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam menentukan perilaku pemilih. Pengelompokan sosial seperti umur (tua, muda), jenis kelamin, agama dan sebagainya, dianggap mempunyai peranan yang cukup menentukan dalam membentuk perilaku pemilih"¹.

1. Memilih kandidat karena faktor agama

Agama memiliki arti secara khusus yang merujuk pada "sebuah institusi (lembaga) dengan sekelompok orang-orang yang berkumpul secara teratur untuk suatu ibadat dan menerima seperangkat ajaran yang menawarkan cara menghubungkan individu dengan sesuatu yang dipandang sebagai hakikat terdalam, tertinggi kenyataan"². Banyak orang yang beranggapan bahwa agama

¹ Menurut Muhammad Asfar dalam Adnan Nursal 2004:55. Political Marketing . Strategi Memenangkan Pemilu. Gramedia Pustaka Utama.Jakarta.

² Lorens Bagus, Kamus Filsafat, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005, hlm.. 14. 25 Clifford Geertz,

memberikan kontribusi positif dalam masyarakat, itu memang bisa terjadi, tapi peran agama juga bisa memberikan kontribusi negative dan perpecahan. Bertentangan dengan beberapa ahli teori, agama tidak hanya memainkan peranan yang integrative dan menciptakan harmoni sosial saja dalam masyarakat, tapi juga peranan memecah³.

Jumlah pemilih di Desa Fenun Kecamatan Amanatun Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan 2018 berjumlah 1.023 jiwa diantaranya pemilih laki-laki berjumlah 497 jiwa dan pemilih perempuan berjumlah 526 jiwa. Pemilih beragama Katolik berjumlah 705 jiwa sedangkan pemilih beragama Kristen 318 jiwa.

Tabel 01

Rekapitulasi jawaban responden yang memilih berdasarkan faktor agama di Desa Fenun Kecamatan Amanatun Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan 2018.

No	Pilih Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Ya	2	02,17%
2	Tidak	90	97,82%
3	Jumlah	92	100%

Tabel 01 yang telah di rekapitulasi oleh penulis, memilih kandidat atau calon kepala daerah berdasarkan faktor agama dilihat bahwa mayoritas masyarakat di Desa Fenun tidak memilih kandidat calon kepala daerah berdasarkan faktor agama dengan presentase 97,82%. Sedangkan minoritas masyarakat di Desa Fenun memilih kandidat calon kepala daerah berdasarkan faktor agama dengan presentase 02,17%.

³ Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa, Jakarta : PT Dunia Pustaka Jaya, 1981, hlm. 475. 26

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu responden yang memilih kandidat calon kepala daerah berdasarkan faktor agama yaitu bapak, **Salmun Ati** menjelaskan bahwa:⁴

Menurut saya memilih pasangan calon atau kandidat Jhon Lakapu-Yefta Mella melihat bahwa faktor kesamaan agama antara saya dengan mereka. Tidak ada kandidat calon kepala daerah atau tim sukses yang berkampanye tentang memilih seorang kandidat calon kepala daerah karena faktor kesamaan antara pemilih (masyarakat). Bagi saya pola pikir tentang memilih seorang kandidat bukan hanya mempertimbangkan aspek lain tetapi aspek agama juga menjadi bagian dari pilihan masyarakat. Contohnya pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah DKI Jakarta orang muslim tidak mau orang kristen memimpin di DKI akhirnya mencari kesalahan pak Ahok yang sebenarnya tidak melakukan penistaan agama dimata public akhirnya dijobloskan ke penjara . Dan kita melihat bahwa kita di NTT dikenal sebagai provinsi toleransi soal keagamaan tetapi yang menjadi persoalan bahwa kaum mayoritas beragama katolik tidak memberikan ruang kepada kaum minoritas untuk menjadi pemimpin (Gubernur), maka saya secara pribadi berpikir bahwa faktor agama itu menjadi bagian dari pilihan saya mewakili kaum minoritas dalam menentukan hak pilihan saya pada pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah 2018 yaitu pemilihan Bupati dan juga pemilihan Gubernur.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor agama kandidat tidak mempengaruhi perilaku memilih masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap kandidat calon kepala daerah. Akan tetapi faktor agama kandidat masih menjadi sebuah pertimbangan kesamaan agama bagi kaum minoritas dalam menentukan pilihannya kepada salah satu kandidat calon kepala daerah.

2. Memilih kandidat karena faktor kelompok elit/ kedaerahan/bahasa

⁵Untuk menjelaskan mengapa elit penentu terlibat ganda di dunia modern, kita harus melihat proses-proses sosial yang telah membentuk dunia tersebut. Golongan elit berkembang disebabkan oleh empat proses sosial yang utama:

1. Pertumbuhan penduduk
2. Pertumbuhan spesialis jabatan
3. Pertumbuhan organisasi formal atau birokrasi

⁴ Hasil wawancara bapak salmun ati (warga masyarakat Desa Fenun) pada tanggal 7, september 2019 .

⁵ JOM FISIP Vol. 4 No. 2 – Oktober 2017 page .3. Bai Rahmat, Elite Penentu Dalam Politik Lokal (Studi Kasus Peran Ulama Terhadap Pemenangan Sofyan Caleg Dapil I Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Tahun 2014)

4. Perkembangan keragaman moral

Dengan berjalannya keempat proses itu, kaum elit pun menjadi semakin banyak, semakin beranekaragam, dan lebih bersifat otonom. Pengertian bahwa elit mengabdikan pada fungsi sosial adalah suatu yang agak umum, yang dijumpai dalam satu atau lain bentuk kebanyakan tulisan mengenai hal tersebut.

Kelompok elit yang ada di Desa Fenun Kecamatan Amanatun Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan adalah Missa dan Tampani kedua kelompok ini saling berhubungan untuk mempengaruhi masyarakat dalam setiap pemilihan Kepala Desa, akan tetapi elit local ini tidak punya pengaruh yang besar pada suatu pemilihan kepala daerah akan terlihat lebih jelas pada table dibawah ini.

Tabel 02

Rekapitulasi jawaban responden yang memilih berdasarkan faktor kelompok elit/ kedaerahan/ bahasa di Desa Fenun Kecamatan Amanatun Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan 2018.

No	Pilih Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Ya	3	3,26
2	Tidak	89	96,73
3	Jumlah	92	100%

Tabel 02 di atas yang telah di rekapitulasi oleh penulis, memilih kandidat calon kepala daerah berdasarkan factor kelompok elit/ kedaerahan/ bahasa dapat dilihat bahwa mayoritas masyarakat tidak memilih calon kepala daerah berdasarkan factor kelompok elit/ kedaerahan/ bahasa dengan presentase 96,73%. Sedangkan minoritas masyarakat memilih kandidat calon kepala daerah berdasarkan faktor kelompok elit/ kedaerahan/ bahasa dengan presentase 3,26%.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu responden yang memilih kandidat calon kepala daerah berdasarkan factor kelompok elit/ kedaerahan/ bahasa bapak, **Lasarus Otu** menjelaskan bahwa:⁶

Memilih kandidat atau calon kepala daerah karena faktor kelompok elit/ kedaerahan/ bahasa, dimana ada kekuatan dan pengaruh dari kelompok tertentu yang berperan aktif pada saat menjelang pemilihan kepala daerah, sehingga kemudian mendorong saya untuk menentukan pilihan sejalan dengan kemauan mereka.

Maka dapat disimpulkan bahwa faktor kelompok elit/ kedaerahan/ bahasa tidak mampu mempengaruhi perilaku memilih bagi mayoritas masyarakat di Desa Fenun dalam menentukan pilihan atau sikap mereka terhadap kandidat calon kepala daerah. Akan tetapi factor kelompok elit/kedaerahan/bahasa masih bisa mempengaruhi minoritas masyarakat dalam memilih kandidat calon kepala daerah.

3. Memilih kandidat karena factor demografi

Demografi adalah ilmu yang mempelajari jumlah, persebaran teritorial dan komposisi penduduk serta perubahan – perubahannya dan sebab – sebab perubahannya, yang biasanya timbul karena fertilitas (kelahiran), mortalitas (kematian), gerak teritorial (migrasi) dan mobilitas sosial (perubahan status)⁷.

Tabel 03

Rekapitulasi jawaban responden yang memilih berdasarkan faktor demografi di Desa Fenun Kecamatan Amanatun Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan 2018.

No	Pilih Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Ya	68	73,91
2	Tidak	24	26,08
3	Jumlah	92	100%

⁶ Hasil wawancara bapak Lasarus Otu (warga masyarakat Desa Fenun, pada tanggal 3 september 2019

⁷ (Philip M. Hauser dan Duddley Duncan 1959, dalam Ida Bagoes Mantra 2000)

Table 03 di atas yang telah di rekapitulasi oleh penulis, tentang kandidat yang dipilih berdasarkan factor demografi dilihat bahwa mayoritas masyarakat di Desa Fenun memilih kandidat calon kepala daerah berdasarkan factor demografi dengan presentase 73,91%. Sedangkan minoritas masyarakat tidak memilih calon kandidat kepala daerah berdasarkan faktor demografi dengan presentase 26,08%.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu responden yang memilih kandidat calon kepala daerah berdasarkan factor demografi, bapak **Antonius Tefa** menjelaskan bahwa:⁸

Memilih kandidat calon kepala daerah melihat dari faktor demografi atau kesamaan wilayah dan tempat tinggal serta jumlah pemilih yang ada di Desa Fenun pada umumnya memilih paket Tahun-Konay dan paket Lakapu-Mella. Saya berpikir bahwa kesamaan wilayah dan tempat tinggal antara kandidat atau calon kepala daerah dengan pemilih (masyarakat) serta jumlah pemilih yang memilih atau menjatuhkan pilihannya atas kesamaan wilayah, tempat tinggal itu akan berdampak pada pembangunan lima tahun kedepannya. Karena seorang calon kepala daerah yang mewakili wilayah dan tempat tinggalnya ketika terpilih menjadi kepala daerah otomatis dia lebih memperhatikan wilayah dan tempat domisilinya serta melihat jumlah pemilih yang memberikan hak pilihnya pada saat pemilihan dan itu akan berdampak dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan bagi saya itu akan menjadi prioritas.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa wilayah tempat tinggal atau kondisi geografis seorang pemilih secara teoritik dapat mempengaruhi perilaku memilih seseorang, dengan menimbang seorang calon kepala daerah dan wakil kepala daerah yang berasal dari tempat tinggal mereka maka pemilih menjatuhkan pilihan mereka terhadap calon tersebut atas dasar pertimbangan satu lokasi tempat tinggal atau bahasa lainnya satu kampung halaman. faktor demografi menjadi salah satu isu, kriteria atau pilihan bagi masyarakat dalam menentukan pilihannya kepada salah satu kandidat calon kepala daerah.

⁸ Hasil wawancara bapak Antonius Tefa (warga masyarakat Desa Fenun) pada tanggal 2 september 2019

4. Memilih kandidat karena factor social ekonomi

Status sosial ekonomi mempunyai makna suatu keadaan yang menunjukkan pada kemampuan finansial keluarga dan perlengkapan material yang dimiliki⁹.

Tabel 04

Rekapitulasi jawaban responden yang memilih berdasarkan faktor sosial ekonomi di Desa Fenun Kecamatan Amanatun Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan 2018.

No	Pilih Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Ya	85	92,39%
2	Tidak	7	7,44%
3	Jumlah	92	100%

Table 04 di atas yang telah di rekapitulasi oleh penulis tentang kandidat calon kepala daerah yang dipilih berdasarkan factor social ekonomi dilihat bahwa mayoritas masyarakat memilih calon kepala daerah berdasarkan factor social ekonomi dengan presentase 92,39%. Sedangkan minoritas masyarakat tidak memilih kandidat calon kepala daerah berdasarkan faktor sosial ekonomi dengan presentase 7,44%.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu responden yang memilih kandidat calon kepala daerah berdasarkan factor social ekonomi bapak **Marten Tualaka** menjelaskan bahwa:¹⁰

Memilih kandidat atau pasangan calon kepala daerah berdasarkan faktor sosial ekonomi melihat dari kemampuan ekonomi keluarga karena seorang calon pemimpin atau calon kepala daerah dan wakil kepala daerah harus punya loyalitas terhadap rakyatnya, selalu mengutamakan loyalits terhadap pembangunan, pelayanan dan pemberdayaan kepada masyarakat, membantu orang yang benar-benar membutuhkan. Contohnya tahun-tahun sebelum menjelang masa pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah, bapak Army Konay selalu membantu masyrakat di wilayah Mollo dalam pemasangan meteran listrik, bapak Epi Tahun juga memberikan kontribusi (uang) untuk pembangun gerja

⁹ Basrowi, & Juariyah, S. (2010). Analisis kondisi sosial ekonomi dan tingkat pendidikan masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 7 (1), 58-81. Di unduh pada 18 November 2019
¹⁰ Hasil wawancara bapak Marten Tualaka (warga masyarakat Desa Fenun) pada tanggal 31 september 2019

yang ada di Desa Fenun dan Hoineno. Oleh karena itu saya melihat bahwa paket Tahun-Konay layak untuk menjadi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa faktor sosial ekonomi seorang kandidat calon kepala daerah sangat mempengaruhi perilaku memilih masyarakat dalam menentukan pilihannya kepada salah satu kandidat calon kepala daerah.

5. Memilih kandidat karena factor pekerjaan

Pekerjaan seseorang akan mempengaruhi kehidupan pribadinya, pekerjaan yang ditekuni oleh setiap orang berbeda-beda, perbedaan itu akan menyebabkan perbedaan tingkat penghasilan yang rendah sampai pada tingkat penghasilan yang tinggi, tergantung pada pekerjaan yang ditekuninya¹¹.

Dari empat pasangan calon kepala daerah dan wakil kepala daerah yang terlihat pada bab I itu masing-masing berasal dari latar kalangan birokrasi , pengusaha dan politisi.

Tabel 05

Rekapitulasi jawaban responden yang memilih berdasarkan faktor pekerjaan di Desa Fenun Kecamatan Amanatun Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan 2018.

No	Pilih Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Ya	92	100%
2	Tidak	-	-
3	Jumlah	92	100%

Table 05 di atas, yang telah di rekapitulasi oleh penulis tentang kandidat calon kepala daerah yang dipilih berdasarkan factor pekerjaan dilihat

¹¹ Santrock, J. W. (2007). Perkembangan anak edisi 11. Jakarta: Erlangga

bahwa mayoritas masyarakat di Desa Fenun memilih kandidat calon kepala daerah berdasarkan factor pekerjaan dengan presentase 100%.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu responden yang memilih kandidat calon kepala daerah berdasarkan factor pekerjaan, bapak **Simon Tampani** menjelaskan bahwa:¹²

Memilih seorang kandidat calon kepala daerah dan calon wakil kepala daerah kita harus melihat dari faktor pekerjaannya atau rekam jejaknya selama ini, karena pekerjaan yang selama ini di jalani sebagai salah satu profesi bagi kandidat calon kepala daerah dan dan wakil kepala daerah itu merupakan suatu tugas dan tanggung jawab besar yang harus diselesaikan. Serta pekerjaannya yang selama ini dikerjakan merupakan suatu pengalaman untuk dia bisa memimpin daerah ini dengan penuh tanggung jawab, dan saya melihat paket Tahun-Konay merupakan paket yang tidak diragukan lagi, karena bapak Epi Tahun dengan latar belakang sebagai Birokrasi murni dan jabatannya sampai dengan asisten I di Kabupaten Timor Tengah Selatan saya yakin dan pastikan bahwa beliau sangat berpengalaman di bidang birokrasi serta mampu mengatur dan mengurus daerah ini. Dan bapak Army Konay dengan latar belakang bekerja di BUMN listrik, pengusaha dan juga sebagai politisi Anggota DPRD Provinsi 10 Tahun sehingga saya melihat bahwa secara professional pekerjaan bagi kandidat calon kepala daerah dan wakil kepala daerah bapak Epi Tahun-Army Konay layak untuk memimpin Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Melihat dari pilihan masyarakat dan penjelasan bapak Simon Tampani dapat disimpulkan bahwa faktor pekerjaan seorang kandidat yang diemban selama ini atau rekam jejak sebelum mencalonkan diri sebagai calon kepala daerah menjadi salah satu kriteria dan isu penting bagi masyarakat dalam menentukan pilihannya kepada salah satu kandidat.

6. Memilih kandidat karena factor pendidikan

Pendidikan adalah aktivitas dan usaha untuk meningkatkan kepribadian dengan jalan membina potensi pribadinya, yaitu rohani (pikiran, cipta, rasa dan hati nurani) serta jasmani (panca indera dan keterampilan. Pendidikan diselenggarakan melalui jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) dan jalur

¹² Hasil wawancara Bapak Simon Tampani (warga masyarakat Desa Fenun) pada tanggal 29 september 2019

pendidikan luar sekolah (pendidikan non formal). Jalur pendidikan sekolah atau pendidikan formal terdapat jenjang pendidikan sekolah, jenjang pendidikan sekolah pada dasarnya terdiri dari pendidikan pra sekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi¹³.

Tabel 06

Rekapitulasi jawaban responden yang memilih berdasarkan faktor pendidikan di Desa Fenun Kecamatan Amanatun Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan 2018.

Nomor	Pilih Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Ya	71	77,17%
2	Tidak	21	22,82
3	Jumlah	92	100%

Dilihat dari table 06 di atas, yang telah di rekapitulasi oleh penulis tentang kandidat yang dipilih berdasarkan factor pendidikan dilihat bahwa mayoritas masyarakat di Desa Fenun memilih kandidat calon kepala daerah berdasarkan factor pendidikan kandidat dengan presentase 77,17%. Sedangkan minoritas masyarakat tidak memilih kandidat calon kepala daerah berdasarkan faktor pendidikan dengan presentase 22,82%.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu responden yang memilih kandidat calon kepala daerah berdasarkan factor pendidikan, bapak **Yohanis Missa** menjelaskan bahwa:¹⁴

Tingkat pendidikan seorang calon kepala daerah dan wakil kepala daerah merupakan hal terpenting karena tingkat pendidikan seorang kepala daerah akan berdampak kepada konsep dan strategi pembangunan daerah ini. Pendidikan seorang kepala daerah merupakan potensi yang dimiliki di dalam dirinya dan manfaatnya untuk dapat mengelola sumber daya yang ada di wilayah kabupaten Timor Tengah Selatan demi kesejahteraan rakyat. Dan saya melihat bahwa orang-orang yang mencalonkan diri sebagai kepala daerah dan wakil kepala daerah adalah orang-orang berpendidikan tinggi dengan tingkat pendidikan S1 dan S2

¹³ Jurnal Psikologi Undip Vol.14 No.1 April 2015, 52-57. Endang Sri Indrawati .status sosial ekonomi dan insentitas komunikasi keluarga pada ibu rumah tangga di panggung kidul semarang utara. Diakses pada 13 November 2019

¹⁴ Hasil wawancara dengan bapak Yohanis Missa (warga masyarakat Desa Fenun) pada tanggal 2 september 2019

sehingga secara pendidikan figur-figur atau calon kepala daerah dan wakil kepala daerah secara pendidikan tidak diragukan lagi tetapi yang kita harus lihat juga adalah apakah dengan pendidikannya yang tinggi ia bisa bekerja untuk rakyat atau tidak . Oleh karenanya saya melihat bahwa pasangan calon Epy Tahun –Army Konay layak untuk menjadi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor pendidikan kandidat calon kepala daerah masih menjadi salah satu factor, isi dan pertimbangan masyarakat dalam menentukan sikap memilih kandidat calon kepala daerah dan wakil kepala daerah 2018.

B. PENDEKATAN PSIKOLOGIS

Pendekatan Psikologis adalah melihat sosialisasi sebagai dereminasi dalam menentukan perilaku politik pemilih dan bukan karakter sosiologi.

1. Memilih kandidat karena factor pencitraan politik terhadap kandidat

Pencitraan politik adalah segala hal yang berkaitan dengan situasi keseharian seseorang ,menyangkut pengetahuan, perasaan dan kecenderungannya terhadap sesuatu. Sehingga pencitraan dapat berubah seiring dengan perjalanan waktu¹⁵.

Tabel 07

Rekapitulasi jawaban responden yang memilih berdasarkan faktor pencitraan politik terhadap kandidat di Desa Fenun Kecamatan Amanatun Selatan Kabupaten Kabupaten Timor Tengah Selatan 2018.

No	Pilih Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Ya	83	90,21
2	Tidak	9	9,78%
3	Jumlah	92	100%

¹⁵ Nimmo,Dan 2004. Komunikasi Politik, (komunikator, Pesan, dan Media), Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Table 07 di atas, yang telah di rekapitulasi oleh penulis tentang kandidat calon kepala daerah yang dipilih berdasarkan factor pencitraan politik terhadap kandidat dilihat bahwa mayoritas masyarakat di Desa Fenun memilih kandidat calon kepala daerah dan wakil kepala daerah berdasarkan factor pencitraan politik terhadap kandidat dengan presentase 90,21%. Sedangkan minoritas masyarakat tidak memilih kandidat calon kepala daerah dan wakil kepala daerah berdasarkan faktor pencitraan politik terhadap kandidat dengan presentase 09,78%.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu responden yang memilih berdasarkan factor pencitraan politik terhadap kandidat, bapak **Maksi Tanaem** menjelaskan bahwa:¹⁶

Memilih seorang calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah melihat dari faktor pencitraan politik atau rekam jejak terhadap kandidat calon kepala daerah selama ini ,Seorang calon Kepala Daerah harus mempunyai Integritas/ Moral yang baik dalam artian bahwa seorang calon kepala daerah secara hukum tidak cacat (tidak dipidana karena perbuatan-perbuatan yang melanggar hukum atau aturan-aturan yang berlaku). Seorang calon kepala daerah harus memiliki Kapasitas/ kemampuan dalam artian bahwa seorang calon kepala daerah harus punya kemampuan dalam memimpin dalam menjalankan tugasnya serta bertanggungjawab penuh. Karena sesungguhnya seorang pemimpin Kepala Daerah menjadi cermin dan teladan bagi bawahan serta rakyatnya sendiri dan saya yakin bahwa Paket Tahun-Konay tidak cacat secara hukum serta punya rekam jejak dan pengalaman kepemimpinan sehingga bagi saya Tahun-Konay layak untuk menjadi kepala daerah dan wakil kepala daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor pencitraan politik seorang kandidat calon kepala daerah dan wakil kepala daerah menjadi suatu kriteria dan pandangan masyarakat terhadap kandidat calon bagi kaum mayoritas masyarakat Desa Fenun dalam menentukan pilihan kepada kandidat

¹⁶ Hasil wawancara Bapak maksi Tanaem pada 7 september 2019

atau calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah pada Pemilihan Kepala Daerah 2018.

2. Memilih kandidat karena factor visi misi kandidat

Visi dan misi salah satu kandidat calon kepala daerah dan wakil kepala daerah kabupaten Timor Tengah Selatan 2018 yaitu paket Tahun-Konay akan terlihat jelas dibawah ini¹⁷:

❖ Visi

“Mewujudkan Timor Tengah Selatan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi menuju Masyarakat yang Maju, Adil dan Sejahtera.”

❖ Misi

1. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintah Yang Baik, Efektif, Efisien, Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme Melalui Reformasi Birokrasi.
2. Mempercepat Aksebilitas Masyarakat Terhadap Kebutuhan Dasar, Infrastruktur (Jalan, Jembatan, Perumahan, Listrik, Air Bersih Dan Irigasi)
3. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia, (Pendidikan, Kesehatan, Gender, Pemuda Dan Penyandang Disabilitas)
4. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Pariwisata, Pertanian, Peternakan, Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UMKM Dan Bumdes)

Tabel 08

Rekapitulasi jawaban responden yang memilih berdasarkan faktor visi dan misi kandidat di Desa Fenun Kecamatan Amanatun Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan 2018.

No	Pilih Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Ya	92	100%
2	Tidak	-	-
3	Jumlah	92	100%

¹⁷ Hasil wawancara Bapak Epi Tahun-Army Konay pada tanggal 14 Desember 2019

Table 08 di atas yang telah di rekapitulasi oleh penulis tentang kandidat calon kepala daerah dan wakil kepala daerah yang dipilih berdasarkan factor visi dan misi dilihat bahwa mayoritas masyarakat di Desa Fenun memilih kandidat calon kepala daerah berdasarkan factor visi dan misi dengan presentase 100%.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu responden yang memilih kandidat calon kepala daerah berdasarkan factor visi misi kandidat ibu **Lidia Ati** menjelaskan bahwa:¹⁸

Memilih seorang kandidat calon Kepala Daerah itu harus melihat dari Visi dan Misi yang disusun oleh partai politik dan seorang kandidat calon kepala daerah dan wakil kepala daerah, karena Visi dan Misi seorang kandidat merupakan dasar pemikiran, tujuan tentang apa yang harus dikerjakan lima tahun kedepannya. Dengan ini saya melihat Visi-Misi paket Tahun-Konay lima tahun kedepannya Akan menjadikan Kabupaten Timor Tengah Selatan yang mampu bersaing dengan kabupten lainnya yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur bahkan Indonesia yang dijabarkan dalam program kerja prioritas pembangunan di bidang infrastruktur yaitu jalan, jembatan, listrik, air, bidang pendidikan dan kesehatan penyediaan sarana dan pra sarana.

Oleh karena dapat disimpulkan bahwa faktor visi dan misi yang digagas partai politit, kandidat calon kepala daerah dan wakil kepala daerah menjadi salah satu kriteria atau isu dalam menarik simpati bagi masyarakat dalam menentukan pilihannya kepada salah satu kandidat calon kepala daerah pada pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah 2018.

¹⁸ Hasil wawancara ibu Lidia Ati pada tanggal 4 September 2019

3. Memilih kandidat karena factor partai politik

Partai politik adalah organisasi artikulasi dalam masyarakat yaitu mereka yang memusatkan pada pengendalian kekuasaan pemerintah yang bersaing untuk mendapat dukungan rakyat dengan kelompok lain yang mempunyai pandangan berbeda¹⁹.

Partai politik merupakan suatu kelompok yang terorganisir, yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai, dan cita-cita yang sama²⁰.

Tabel 09

Rekapitulasi jawaban responden yang memilih berdasarkan faktor partai politik di Desa Fenun Kecamatan Amanatun Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan 2018.

No	Pilih Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Ya	67	72,82
2	Tidak	25	25,17
3	Jumlah	92	100%

Table 08 di atas yang telah di rekapitulasi oleh penulis tentang kandidat calon kepala daerah dan wakil kepala daerah yang dipilih berdasarkan factor partai politik dilihat bahwa mayoritas masyarakat memilih karena factor partai politik dengan presentase 72,82%. Sedangkan minoritas masyarakat tidak memilih kandidat calon kepala daerah dan wakil kepala daerah karena faktor partai politik dengan presentase 25,17%.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti salah satu responden yang memilih kandidat calon kepala daerah berdasarkan factor partai politik, bapak **Nelis Kase** menjelaskan bahwa:²¹

¹⁹ Sigmund Neumann (1963:352). Modern Political Parties. Dalam Harry Eckstein dan David E, Apter. Comporatif Politics: A Reader. (London: The Free Press Of Glencoe.

²⁰ Miriam Budiardjo (1998:16) Partisipasi dan Partai Politik . Gramedia Jakarta

²¹ Hasil wawancara bapak Nelis Kase pada tanggal 5 september 2019

Memilih seorang kandidat calon kepala daerah dan wakil kepala daerah melihat dari partai politik sebagai partai pengusung kandidat calon kepala daerah maupun sebagai partai koalisi , karena sesungguhnya partai politik sebagai ujung tombak dari demokrasi dan setiap pembangunan yang ada karena partai politik yang memiliki kader-kader potensial yang siap bekerja untuk rakyat sesuai dengan ideology dan orientasi partai politik sehingga saya memilih partai Nasdem yang ikut kompetisi dalam pilkada.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa faktor partai politik pengusung seorang kandidat calon kepala daerah dan wakil kepala daerah menjadi salah satu kriteria atau simpatisan bagi masyarakat dalam menentukan pilihannya kepada salah satu kandidat calon kepala daerah pada pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah 2018 di Desa Fenun Kecamatan Amanatun Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan.

4. Memilih kandidat karena factor identifikasi partai kandidat

Partai Politik adalah sekelompok manusia yang terorganisir secara stabil dengan tujuan merebut atau mempertahankan kekuasaan pemerintah bagi pemimpin partainya, dan berdasarkan penguasa ini memberikan kepada anggota partainya manfaat yang bersifat ideal maupun materil²².

Partai politik yang ikut bertarung dalam kompetisi pemilihan kepala daerah wakil kepala daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan 2018 adalah sebagai berikut:

1. Partai Demokrat-PKPI (paket Selan-Tanaem)
2. Partai NasDem-PAN-PKPI (paket Naitboho-Kase)
3. Partai Golkar-Hanura (paket Tahun-Konay)
4. Partai PKB- Gerindra (paket Lakapu-Mella)

Tabel 10

²² Carl J. Friedrich (Mirriam Budiardjo, 1982:161) Partisipasi dan Partai Politik (sebuah bunga rampai) Jakarta. PT Gramedia

Rekapitulasi jawaban responden yang memilih berdasarkan faktor identifikasi partai kandidat di Desa Fenun Kecamatan Amanatun Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan 2018.

No	Pilih Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Ya	67	72,82%
2	Tidak	25	25,17%
3	Jumlah	92	100%

Table 10 di atas yang telah di rekapitulasi oleh penulis tentang kandidat calon kepala daerah yang dipilih berdasarkan factor identifikasi partai kandidat dilihat bahwa mayoritas masyarakat di Desa Fenun memilih kandidat calon kepala daerah berdasarkan factor identifikasi partai dengan presentase 72,82%. Sedangkan minoritas masyarakat tidak memilih kandidat calon kepala daerah karena berdasarkan faktor identifikasi partai kandidat calon kepala daerah 25,17%.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu responden yang memilih berdasarkan factor identifikasi partai kandidat, bapak **Bor Banunaek** menjelaskan bahwa:

Memilih seorang kandidat calon kepala daerah kita sebagai masyarakat harus mengidentifikasi partai pengusung dan partai koalisi dari kandidat apakah partai tersebut memiliki nilai-nilai dan cita-cita serta berorientasi untuk membangun bangsa Indonesia, jangan sampai partai politik tersebut mengutamakan kepentingan partai dan kepentingan kelompok atau anggota partai. Serta partai politik harus mengontrol dan mendukung pemerintahan sehingga bekerja benar-benar untuk rakyat. Pilkada 2018 di Desa Fenun adalah saya sendiri sebagai masyarakat memilih kandidat atau calon kepala daerah dimana mengidentifikasi partai pengusung pasangan calon pada tingkat nasional soal partai yang berkoalisi dan mendukung pemerintahan Jokowi dalam masa kepemimpinan 2014-2019, dan saya melihat bahwa partai Nasdem selalu mendukung presiden Jokowi untuk membangun bangsa ini melalui ketua umum partai Nasdem. Sehingga pemilihan kepala daerah 2018 saya lebih memilih dari partai politik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor identifikasi partai politik kandidat calon kepala daerah oleh masyarakat menjadi salah satu pilihan

bagi masyarakat dalam memilih salah satu kandidat calon kepala daerah pada pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah 2018 di Desa Fenun Kecamatan Amanatun Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan.

5. Memilih kandidat karena factor sosialisasi politik

Pengertian sosialisasi politik adalah proses ketika individu mendapatkan kebudayaan kelompoknya dan menginternalisasikan (sampai tingkat tertentu) norma-norma sosialnya, sehingga membimbing orang tersebut untuk memperhitungkan harapan-harapan orang lain²³.

²⁴Sosialisasi politik adalah proses dimana seseorang memperoleh sikap dan orientasi terhadap fenomena politik, yang pada umumnya berlaku dalam masyarakat dimana ia berada. Setiap masyarakat mempunyai cara-cara untuk mensosialisasikan penduduknya di dalam kehidupan politik. Biasanya proses sosialisasi berjalan berangsur-angsur dari kanak-kanak sampai dewasa.

Tabel 10

Rekapitulasi jawaban responden yang memilih berdasarkan faktor sosialisasi di Desa Fenun Kecamatan Amanatun Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan 2018.

No	Pilih Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Ya	92	100%
2	Tidak	-	-
3	Jumlah	92	100%

Table 11 di atas, yang telah di rekapitulasi oleh penulis tentang kandidat yang dipilih berdasarkan factor sosialisasi politik dilihat bahwa mayoritas masyarakat memilih kandidat calon kepala daerah kerena factor sosialisasi politik dengan presentase 100%.

²³ (Sutaryo, 2005) Dasar-Dasar Sosialisasi. Jakarta :Rajawali Press

²⁴ Koirudin (2004) Partai Politik dan Agenda Transisi Demokrasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah responden yang memilih kandidat calon kepala daerah berdasarkan factor sosialisasi politik, ibu **Maerselina Otu** menjelaskan bahwa:²⁵

Memilih seorang kandidat calon kepala daerah karena sosialisasi politik yang berkembang di masyarakat baik dari kandidat calon kepala daerah melalui kampanye terbuka, tim sukses, keluarga, masyarakat disekitar lingkungan berkaitan dengan Visi-Misi kandidat, Program Kerja Kandidat, Partai Politik Kandidat, Pendidikan Kandidat, Pekerjaan kandidat dan lain sebagainya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor sosialisasi politik baik dari kandidat, tim suksese, keluarga, masyarakat disekitar lingkungan domisili pengaruh sangat signifikan bagi masyarakat dalam menentukan pilihannya kepada salah satu kandidat calon kepala daerah pada pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah 2018 di Desa Fenun Kecamatan Amanatun Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan.

6. Memilih kandidat karena factor kedekatan emosional terhadap kandidat

Berdasarkan kedekatan emosional antara pemilih dan kandidat dapat dilihat bahwa hubungan mitra kerja dalam pemerintahan yang secara emosional dibangun oleh kandidat calon bupati dan wakil bupati juga memberikan dampak terhadap perilaku memilih khususnya dalam pendekatan psikologis. Kerja sama yang baik secara professional dibangun untuk memenangkan suatu kontestasi pilkada sehingga membuat para mitra kerja dari setiap sthaykolder maupun masyarakat yang secara emosional memilih berdasarkan hati nurani.

²⁵ Hasil Wawancara ibu Marselina Otu pada tanggal 6 september 2019

Tabel 12

Rekapitulasi jawaban responden yang memilih berdasarkan faktor kedekatan emosional terhadap kandidat di Desa Fenun Kecamatan Amanatun Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan 2018

No	Pilih Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Ya	14	15,21%
2	Tidak	78	84,78%
3	Jumlah	92	100%

Table 12 di atas yang telah di rekapitulasi oleh penulis, tentang kandidat calon kepala daerah dan wakil kepala daerah yang dipilih berdasarkan factor kedekatan emosional terhadap kandidat dilihat bahwa mayoritas masyarakat tidak memilih kandidat calon kepala daerah berdasarkan factor kedekatan emosional terhadap kandidat dengan presentase 84,78%. Sedangkan minoritas masyarakat memilih kandidat calon kepala daerah berdasarkan faktor kedekatan emosional terhadap kandidat dengan presentase 15,21%.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu responden yang memilih kandidat calon berdasarkan factor kedekatan emosional terhadap kandidat, bapak **Raimundus Tampani** menjelaskan bahwa:²⁶

Memilih seorang kandidat calon kepala daerah karena faktor kedekatan emosional terhadap kandidat, soal hubungan keluarga antara pemilih (masyarakat) dan kandidat atau pasangan calon dan juga sebagai Tim kerja dari bapak, Epy Tahun-Army Konay pada Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah 2018.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor kedekatan emosional terhadap kandidat merupakan bagian dari minoritas atau orang-orang tertentu atau merupakan kriteria bagi pemilih (masyarakat) dalam menentukan pilihannya kepada salah satu pasangan calon pada pemilihan kepala daerah

²⁶ Hasil wawancara bapak Raimundus Tampani pada tanggal 11 september 2019

2018 di Desa Fenun Kecamatan Amanatun Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan.

C. PENDEKATAN RASIONAL

”Pendekatan rasional terutama berkaitan dengan orientasi utama pemilih, yakni orientasi kandidat. Perilaku pemilih berorientasi isu berpusat pada pertanyaan : apa yang seharusnya dilakukan oleh pemerintah dalam memecahkan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, bangsa, dan negara. Sementara orientasi kandidat mengacu pada sikap seseorang terhadap pribadi kandidat tanpa memperdulikan label partai²⁷”.

1. Memilih kandidat karena factor visi misi kandidat

Visi dan misi salah satu kandidat calon kepala daerah dan wakil kepala daerah kabupaten Timor Tengah Selatan 2018 yaitu paket Tahun-Konay akan terlihat jelas dibawah ini²⁸:

❖ Visi

“Mewujudkan Timor Tengah Selatan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi menuju Masyarakat yang Maju, Adil dan Sejahtera.”

❖ Misi

5. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintah Yang Baik, Efektif, Efisien, Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme Melalui Reformasi Birokrasi.
6. Mempercepat Aksesibilitas Masyarakat Terhadap Kebutuhan Dasar, Infrastruktur (Jalan, Jembatan, Perumahan, Listrik, Air Bersih Dan Irigasi)
7. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia, (Pendidikan, Kesehatan, Gender, Pemuda Dan Penyandang Disabilitas)

²⁷ Adman Nursal (2004:64) Politik Marketing. Strategi Memenangkan Pemilu Sebuah Pendekatan Baru Kampanye Pemilihan DPR, DPD, Presiden. Gramedia Jakarta.

²⁸ Hasil wawancara Bapak Epi Tahun-Army Konay pada tanggal 14 Desember 2019

8. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Pariwisata, Pertanian, Peternakan, Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UMKM Dan Bumdes)

Tabel 13

Rekapitulasi jawaban responden yang memilih kandidat calon berdasarkan faktor Visi-Misi di Desa Fenun Kecamatan Amanatun Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan 2018.

Nomor	Pilih Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Ya	92	100%
2	Tidak	-	-
3	Jumlah	92	100%

Table 13 di atas yang telah di rekapitulasi oleh penulis, tentang kandidat yang dipilih berdasarkan factor visi dan misi dilihat bahwa mayoritas masyarakat memilih kandidat karena factor visi dan misi dengan presentase 100%.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu responden yang memilih kandidat calon kepala daerah berdasarkan faktor visi dan misi bapak **Antonius Tefa** menjelaskan bahwa:²⁹

Memilih seorang kandidat calon Kepala Daerah itu harus melihat dari Visi dan Misi yang disusun oleh seorang kandidat calon kepala daerah, atau partai politik pengusungnya karena Visi dan Misi seorang kandidat merupakan dasar, tujuan tentang apa yang harus dikerjakan lima tahun kedepannya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor visi dan misi seorang kandidat merupakan salah jembatan penghubung antara kandidat calon kepala daerah dan pemilih (masyarakat) untuk menentukan pilihannya kepada salah satu kandidat calon atau partai politik pada pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah 2018 di Desa Fenun Kecamatan Amanatun Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan.

²⁹ Hasil wawancara bapak Antonius Tefa (warga masyarakat Desa Fenun) pada tanggal 2 september 2019

2. Memilih kandidat karena factor program kandidat

Program kerja 100 hari pertama salah satu kandidat calon Bupati dan Wakil Bupati TTS 2018, Paket Tahun-Konay adalah ³⁰:

1. Perbaikan jaringan air bersih bagi masyarakat, baik di kota maupun di desa-desa.
2. Penempatan tenaga medis untuk pengoperasian rs pratama boking;
3. Penataan lampu jalan dan kebersihan dalam kota soe.
4. Penanaman tanaman kelor/marungga.
5. Menggiatkan kembali gerakan mencuci tangan di seluruh sekolah dasar.
6. Menggiatkan kembali gerakan jumat bersih dan siskamling di seluruh wilayah kecamatan dan desa.
7. Penyelesaian dokumen kependudukan untuk masyarakat di 32 kecamatan.
8. Pembangunan lampu jalan di seluruh desa yang terjangkau listrik dan sangat urgen membutuhkan penerangan jalan.
9. Pelaksanaan pasar malam dan *car free day*
10. Penanganan *stunting*
11. Penataan Pasar Oinlasi, Pasar Kapan, Pasar Niki-niki, Pasar Batuputih, Pasar Toineke, Terminal, RSUD SoE, serta fasilitas umum dan sosial lainnya.
12. Wajib menempati rumah dinas dan tinggal di daerah tugas bagi para camat dan sekcab.

³⁰ Hasil wawancara Bapak Epi Tahun-Army Konay pada tanggal 14 Desember 2019

Tabel 14

Rekapitulasi jawaban responden yang memilih berdasarkan faktor program kandidat di Desa Fenun Kecamatan Amanatun Selatan

Kabupaten Timor Tengah Selatan 2018.

No	Pilih Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Ya	92	100%
2	Tidak	-	-
3	Jumlah	92	100%

Table 14 di atas yang telah di rekapitulasi oleh penulis tentang kandidat yang dipilih berdasarkan factor program kerja kandidat calon kepala daerah dilihat bahwa mayoritas masyarakat memilih karena berdasarkan faktor program kandidat dengan presentase 100%.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu responden yang memilih kandidat calon kepala daerah berdasarkan factor program kerja, bapak

Nikolas Tamonob menjelaskan bahwa:³¹

Memilih kandidat atau calon kepala daerah dan wakil kepala daerah kita melihat dari program kerja yang akan dikerjakan lima tahun kedepannya, bapak Epi Tahun dan bapak Army Konai telah berjanji untuk membangun infrastruktur jalan, jembatan, air bersih serta penerangan di Desa Fenun, dan program kerja yang dijanjikan bapak Epi Tahun dan Armi Konai itu yang diharapkan masyarakat Di Desa Fenun. karena melihat di Desa Fenun Infrastruktur jalan aspal baru saja 1,250 meter, rabat jalan 400 meter selain dari itu adalah pengerasan pake serti tetapi sebagian jalan kondisi sudah rusak dan berlubang, air bersih juga sebagian masyarakat masih kesulitan akses air bersih, serta penerangan juga sebagian masyarakat masih menggunakan lampu seken (tenaga surya) dan pelita. Maka program yang ditawarkan bapak Epi Tahun bersama Army Konay kami sangat mengharapkan di Desa Fenun untuk bisa mengatasi kekurangan dan persoalan yang sedang dihadapi oleh masyarakat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor program kandidat. Isu atau kebijakan yang ditawarkan oleh seseorang calon kepala daerah dan wakil kepala daerah sangat berpengaruh nantinya dalam pilihan masyarakat.

³¹ Hasil wawancara bapak Nikolas Tamonob pada tanggal 7 september 2019

Isu-isu atau program kandidat yang berkembang dalam kampanye yang diberikan calon kepala daerah dan wakil kepala daerah dapat berupa isu politik, ekonomi, pendidikan yang selanjut dianalisa oleh masyarakat apakah bisa diterima atau tidak. Faktor program kerja kandidat menjadi suatu prioritas bagi masyarakat dalam menentukan pilihannya kepada salah satu kandidat pada pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah 2018 di Desa Fenun Kecamatan Amanatun Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan.

3. Memilih kandidat karena factor rasionalisasi materi (uang dan materi)

Pemilih bertindak rasional dengan cara memilih partai politik atau kandidat yang dianggap bisa mendatangkan keuntungan paling besar atau menekan kerugian sekecil mungkin.

Tabel 15

Rekapitulasi jawaban responden yang memilih berdasarkan faktor rasionalisasi materi di Desa Fenun Kecamatan Amanatun Selatan

Kabupaten Timor Tengah Selatan 2018.

No	Pilih Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Ya	2	2,17
2	Tidak	90	97,82
3	Jumlah	92	100%

Table 15 di atas yang telah diidentifikasi oleh penulis, tentang kandidat calon kepala daerah yang dipilih berdasarkan factor rasionalisasi materi (uang dan materi) minoritas masyarakat tidak memilih seorang kandidat calon kepala daerah dan wakil kepala daerah berdasarkan factor rasionalisasi materi (uang dan Materi) dengan presentase 97,82%. Sedangkan minoritas masyarakat memilih kandidat calon kepala daerah berdasarkan faktor rasionalisasi materi (uang dan materi) dengan presentase 2,17%.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu **Marta Tualaka** menjelaskan bahwa:³²

Menjelaskan bawah memilih seorang kandidat atau calon kepala daerah melihat dari faktor rasionalisasi materi (uang dan materi) calon kandidat tersebut, karena seorang calon kepala daerah harus punya uang sebagai biaya hidup dan biaya perjuangan. Dan kalau memilih seorang calon kepala daerah yang pada dasarnya ia sudah punya uang saya pikir itu adalah bagian dari kita mencegah korupsi melalui pemilihan kepala daerah ketika kita menjatuhkan pilihan kepada salah satu kandidat calon kepala daerah yang akan bekerja untuk rakyat, karena sesungguhnya orang yang sudah punya uang atau sudah punya barang tentu saja ia tidak berpikir untuk mengambil hak orang lain yang bukan bagian dari milik pribadinya, tetapi ia akan bekerja benar-benar untuk rakyat. Oleh karenanya saya memilih kandidat calon Obet Naitboho-Alex Kase karena saya anggap layak untuk menjadi kepala daerah daerah dan wakil kepala daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Maka dapat disimpulkan bahwa faktor rasionalisasi materi dan uang seorang kandidat juga masih menjadi bagian dari kaum minoritas masyarakat dalam menentukan pilihannya kepada salah satu kandidat calon kepala daerah yang dianggap layak pada pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah 2018 di Desa Fenun Kecamatan Amanatun Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan.

³² Hasil wawancara Ibu Marta Tualaka pada tanggal 9 september 2019